

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan menggunakan hasil regresi Error Correction Model (ECM) mengenai determinan pendapatan nasional Indonesia (konsumsi rumah tangga, defisit APBN, dan IPM terhadap PDB atas dasar harga berlaku) yang tercatat dalam website resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Keuangan periode 2008 sampai dengan 2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel konsumsi rumah tangga secara jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nasional.
2. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel defisit APBN secara jangka panjang dan jangka pendek berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan nasional.
3. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel IPM secara jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pendapatan nasional dan secara jangka pendek berpengaruh negatif terhadap pendapatan nasional.
4. Hasil analisis data menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek secara bersama-sama variabel independen konsumsi rumah

tangga, defisit APBN, dan IPM yang terdapat dalam model berpengaruh terhadap pendapatan nasional.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Pertama, pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendorong konsumsi rumah tangga dan pengeluaran pemerintah yang lebih besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi. Namun, penting juga untuk memperhatikan keseimbangan dengan pembangunan sosial agar tidak mengorbankan aspek kesejahteraan masyarakat. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam hubungan antara pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi, serta untuk mengidentifikasi potensi intervensi kebijakan yang lebih efektif. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel indeks kesehatan, indeks pendidikan, dan indeks pendapatan sebagai indikator dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk memastikan aspek kesejahteraan masyarakat Indonesia secara menyeluruh.